

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Industri Barang dan Konsumsi

Safri Andri Saputra^{1*}, Yulia Tri Kusumawati²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: safriandris1998@gmail.com

Diterima:18/07/21

Revisi:28/06/22

Diterbitkan: 24/08/22

Abstrak

Tujuan studi: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan antara *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap *Returnsaham* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metodologi: Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 12 perusahaan sebagai sampel melalui kriteria-kriteria dalam periode 5 tahun. Teknik analisis data adalah uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji korelasi dan analisis regresi linier berganda.

Hasil: Hasil analisis menyatakan bahwa *Earnings Per Share* dan *Price to Book Value* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Returnsaham*. *Earnings Per Share* dan *Price to Book Value* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

Manfaat: Pasar modal merupakan tempat sarana investasi berbagai instrumen keuangan. Sebagai bahan pertimbangan oleh para investor terkait dengan faktor yang mempengaruhinya seperti rasio-rasio keuangan. Sampel penelitian ini diperoleh dari perusahaan sub sektor makanan dan minumantahun 2016-2020.

Abstract

Purpose of study: This study aims to determine the partial or simultaneous effect of *Earning Per Share* (EPS) and *Price to Book Value* (PBV) on stock returns in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Methodology: The sampling technique used *purposive sampling* method and obtained 12 companies as a sample through the criteria within a period of 5 years. Data analysis techniques are classical assumption test, hypothesis testing, correlation test and multiple linear regression analysis.

Results: The results of the analysis state that *Earnings Per Share* and *Price to Book Value* partially have a negative and insignificant effect on stock returns. *Earnings Per Share* and *Price to Book Value* simultaneously have no significant effect on stock returns.

Applications: The capital market is a place to invest in various financial instruments. For consideration by investors related to the influencing factors such as financial ratios. The sample of this research was obtained from companies in the food and beverage sub-sector in 2016-2020.

Kata Kunci: *Earning Per Share*, *Price to Book Value*, *Return Saham*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal merupakan tempat sarana jual beli berbagai instrumen keuangan jangka panjang seperti Obligasi, Saham, Reksa dana, dan instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan atau intuisi lain (seperti pemerintah, perusahaan BUMN), sarana bagi investor untuk menanamkan modalnya atau berinvestasi jangka panjang. Pada umumnya perusahaan atau emiten mencari investor demi mendapatkan modal, dan investor menanamkan modalnya untuk mendapatkan keuntungan (*return*) atas dana yang dikeluarkan. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi (Jogiyanto, 2009). *Return* saham dapat berupa *return* realisasi atau sudah terjadi dan *return* ekspektasi yang belum terjadi dimasa mendatang (Jogiyanto, 2009). Investor *return* yang diperoleh dari *dividen* dan *capital gain (loss)*. *Capital gain (loss)* dapat diartikan sebagai perubahan harga sekuritas.

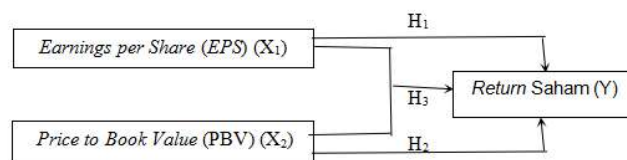
Konsumsi rumah tangga menjadi tolak ukur dalam ekonomi keseluruhan. Tren pertumbuhan sektor konsumsi sejalan dengan laju pertumbuhan ekonomi. Saat konsumsi menurun, maka akan berefek pada pertumbuhan ekonomi nasional. Penurunan pertumbuhan sektor konsumsi dipicu oleh daya beli masyarakat yang mulai menurun. Sinyal elemen ini terbukti di penurunan kinerja keuangan beberapa emiten konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kinerja beberapa perusahaan besar khususnya yang bergerak yang bergerak di industri makanan dan minuman (*food and beverage*) justru menurun di kuartal I 2019. (kata-kata.co.id)

Wabah pandemi COVID-19 mulai muncul dan berdampak besar secara global dalam waktu singkat. Hampir seluruh sektor terpengaruh akibat wabah ini. Virus tersebut mulai muncul di kota Wuhan, China. Perusahaan-perusahaan kebanyakan mengalami penurunan laba yang di picu oleh turunnya daya beli masyarakat. Pandemi dan penurunan daya beli masyarakat ini biasanya akan ditandai dengan penurunan *return* saham, namun mengingat perusahaan makanan dan minuman adalah salah satu kebutuhan pokok masyarakat, maka seharusnya harga sahamnya cenderung lebih stabil.

1.2. Landasan Teori

Return yang diperoleh dari dividen dan *capital gain (loss)*. *Capital gain (loss)* dapat diartikan sebagai perubahan harga sekuritas. Bila harga saham pada akhir periode melebihi harga saham ketika awal periode, maka investor dinyatakan memperoleh *capital gain* dan investor dikatakan memperoleh *capital loss* jika sebaliknya pada akhir periode harga saham lebih besar dari awal periode (Tandelilin, 2001). Pada rasio profitabilitas salah satunya *Earning Per Share (EPS)*. Menurut Fahmi (2012) *Earning Per Share (EPS)* adalah pemberian keuntungan yang diberikan oleh perusahaan kepada investor atas setiap lembar saham yang dimiliki. Rasio *Price to Book Value (PBV)* merupakan salah satu rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya (Ang, 1997).

Berdasarkan landasan teori, kajian pustaka, tujuan penelitian dan hasil penelitian sebelumnya, serta perumusan masalah yang telah di kemukakan maka dasar merumuskan hipotesis telah disajikan dalam gambar 1.1.



Gambar 1. Kerangka Pikir

Maka disimpulkan hipotesis:

1. **H₁**: *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return saham.
2. **H₂**: *Price to Book Value (PBV)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return saham.
3. **H₃**: *Earnings Per Share (EPS)* dan *Price to Book Value (PBV)* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham.

2. METODOLOGI

2.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Lokasi penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor industri sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dapat diakses melalui situs resmi www.idx.co.id. Populasi penelitian in adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2020. Jumlah populasi penelitian ini adalah 34. Dengan metode *purosive sampling* diperoleh 12 sampel perusahaan.

Tabel 1. Sampel penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
2	Budi Starch Sweetener Tbk	BUDI
3	Cahaya Kalbar Tbk	CEKA
4	Delta Djakarta Tbk.	DLTA
5	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
6	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF

7	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
8	Mayora Indah Tbk	MYOR
9	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
10	Sekar Laut Tbk	SKLT
11	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA
12	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ

2.2. Definisi Pengukuran Variabel

Earning Per Share (X1)

Earning Per Share (EPS) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak (EAT) dengan jumlah saham beredar (Tandelilin, 2001). Satuan Earning Per Share adalah rupiah. Rasio ini dihitung dengan rumus (Tandelilin, 2001):

$$EPS = \frac{EAT}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Keterangan:

EAT : Laba Bersih Setelah Pajak

Price to Book Value (X2)

Price to Book Value (PBV) merupakan salah satu rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya (Ang, 1997). Price to Book Value ini dapat dihitung dengan membagikan Harga per lembar Saham perusahaan yang bersangkutan dengan nilai buku per lembar saham (Book Value per Share). Berikut ini adalah Rumus Price to Book Value untuk menghitung rasio Harga Saham terhadap Nilai Buku ini (Wild, 2005):

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

$$\text{Nilai Buku per Lembar Saham} = \frac{\text{Ekuitas atau Modal}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Return Saham (Y)

Return saham merupakan imbalan kepada investor atas imbalan dana yang ditanamkan pada suatu investasi, return saham juga merupakan faktor yang memotivasi bagi para investor. Namun mengingat tidak selamanya perusahaan membagikan dividen kas secara periodik kepada pemegang sahamnya, maka return saham dapat dihitung sebagai berikut (Jogiyanto, 2010) Maka return saham dapat dihitung sebagai berikut (Tandelilin, 2001):

$$\text{Return saham} = \frac{Pt - (Pt - 1)}{Pt - 1}$$

Keterangan:

Pt : Harga saham sekarang

Pt-1 : Harga saham periode lalu

2.3. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan program SPSS versi 25 untuk pengolahan data. Terlebih dahulu uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami masalah data dengan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Uji hipotesis yang dilakukan dengan Uji t (uji parsial) dan uji F (uji simultan).

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1. Analisis Data

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	0.23199661
Most Extreme Differences	Absolute	0.071
	Positive	0.071
	Negative	-0.049
Test Statistic		0.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov di atas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,200 berada di atas 0,05 yang berarti data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

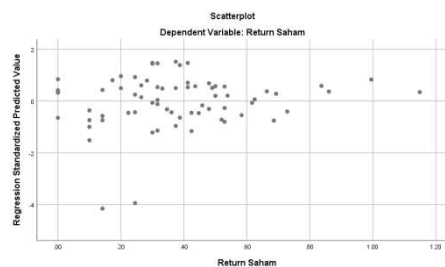
Tabel 3. Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
0.979	1.021
0.979	1.021

a. Dependent Variable: Return Saham

Tabel menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tidak terjadi multikolinieritas karena nilai VIF ($1.021 < 10$) dan nilai tolerance ($0.979 > 0,1$). Dengan demikian kedua variabel independen (*Earning Per Share* dan *Price to Book Value*) dapat digunakan untuk mempengaruhi *return* saham selama periode pengamatan.

Uji Heteroskidastisitas



Gambar 2. Scatterplot

Dari output dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik residual menyebar secara acak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa residual memiliki ragam yang homogen, sehingga syarat asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.139 ^a	0.019	-0.01	0.23538	1.917

a. Predictors: (Constant), PBV, EPS

b. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson 1,917. Kemudian menentukan nilai dL dan dU, dapat dilihat pada tabel Durbin-Watson dengan nilai signifikansi 0,05, n=120 dan k=2. Maka diperoleh nilai dL = 1,6684 dan nilai dU = 1,7361. Kemudian nilai 4-dU = 4 - 1,7361 = 2,2639 .

Dari perhitungan tersebut dapat diketahui nilai 4-dU sebesar 2,2639 terletak pada daerah dL < (4-d) > dU atau 1,6684 < 2,2639 > 1,7361., maka dapat dikatakan pada model regresi tidak terdapat gejala autokorelasi.

Hasil Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Regeresi Linier Beerganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	0.439	0.068		6.442	0
1	EPS	-0.002	0.004	-0.065	-0.536	0.594
	PBV	-0.027	0.029	-0.114	-0.938	0.352

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y : 0,439+ (-0,002) X1 + (-0, 027) X2 + \epsilon$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 0,439 : artinya jika *Earning Per Share* (EPS) (X1) dan *Price to Book Value* (PBV) (X2) nilainya adalah 0, maka *return* saham (Y) nilainya adalah 0,439.
- b. Koefisien regresi variabel *Earning Per Share* (EPS) (X1) sebesar -0,002: artinya *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh terhadap *return* saham karena koefisien regresi variabel *Earning Per Share* (EPS) sebesar -0,002.
- c. Koefisien regresi variabel *Price to Book Value* (PBV) (X2) sebesar -0,027; artinya *Price ro Book Value* (PBV) memiliki pengaruh terhadap *return* saham karena koefisien regresi variabel *Price ro Book Value* (PBV) sebesar -0,027.

Analisis Koefisien Kolerasi

Tabel 6. Koefisien Kolerasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.139 ^a	0.019	-0.01	0.23538	1.917

a. Predictors: (Constant), PBV, EPS

b. Dependent Variable: Return Saham

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,139 hal ini menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* dan *Price to Book Value* berhubungan secara positif dengan *return* saham dengan derajat hubungan korelasi sangat rendah yaitu 0,139.

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 7. Uji Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	0.439	0.068		6.442	0
1	EPS	-0.002	0.004	-0.065	-0.536	0.594
	PBV	-0.027	0.029	-0.114	-0.938	0.352

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel, maka penjelasan mengenai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- a. *Earning Per Share* (EPS) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,594 (>0,05) dan nilai koefisien regresi sebesar -0,002. Maka dapat disimpulkan *Earning Per Share* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Sehingga **hipotesis 1 ditolak**.
- b. *Price to Book Value* (PBV) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,352 (>0,05) dan nilai koefisien regresi sebesar -0,027. Maka dapat disimpulkan *Price to Book Value* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Sehingga **hipotesis 2 ditolak**.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 8. Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares		Mean Square	F	Sig.
		Squares	Df	Square		
1	Regression	.074	2	.037	.670	.515 ^b
	Residual	3.768	68	.055		
	Total	3.842	70			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), PBV, EPS

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai F sebesar 0,670 dan nilai signifikansi sebesar 0,515 karena nilai sig lebih besar dari 0,050 maka *Earning Per Share* dan *Price to Book Value* secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sehingga **hipotesis 3 ditolak**.

Uji Koefisien Determinasi (R – Square)

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.139 ^a	.019	-.010	.23538	1.917

a. Predictors: (Constant), PBV, EPS

b. Dependent Variable: Return Saham

Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,019 hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 1,9% sedangkan 98,1% di pengaruhi oleh variabel lain.

3.2. Pembahasan

a. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham*

Hipotesis 1: *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Dilihat dari hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Karena nilai sig menunjukkan angka 0,594 yang lebih dari 0,050 dan nilai koefisien regresi sebesar -0,002. Maka disimpulkan **hipotesis 1 ditolak**.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Nyoman febri Mahardika & Luh Gede Sri Artini (2017), yang berjudul “Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas terhadap Return Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia” dengan variabel independennya *price earning ratio*, *earning per share*, *net profit margin*, *return on equity* dan Variabel dependennya return saham. Menyatakan bahwa secara parsial *earning per share* mempunyai pengaruh yang negatif namun tidak signifikan terhadap *return* saham.

Earning Per Share yang tinggi mencerminkan hasil pengembalian saham terhadap investor. *Earning Per Share* yang tinggi membuat investor tertarik melakukan investasi terhadap perusahaan. Tetapi hasil penelitian yang dilakukan tidak sesuai dengan teori. Meningkatnya *earning per share* belum tentu berdampak pada return saham. Investor yang berinvestasi hanya ingin memperoleh keuntungan dalam jangka pendek, sehingga *earnings* per share saham tidak terlalu diperhatikan oleh investor saat melakukan jual beli saham.

b. Pengaruh *Price to Book Value* Terhadap *Return Saham*.

Hipotesis 2: *Price to Book Value* berpengaruh terhadap *return* saham

Dilihat dari hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Karena nilai sig menunjukkan angka 0,352 yang lebih dari 0,050. Nilai koefisien regresi sebesar -0,027. Maka disimpulkan **hipotesis 2 ditolak**.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Najmiyah, Edy Sujana & Ni Kadek Sinarwati (2014), yang berjudul “Pengaruh *Price To Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* pada Industri *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 - 2013” dengan variabel independennya *Price to Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Variabel dependennya *return* saham. Menyatakan bahwa secara parsial *price to book value* mempunyai pengaruh yang negatif namun tidak signifikan terhadap *return* saham.

Hal tersebut menunjukkan ada kelainan pada saham yang diperdagangkan terutama pada saham industry makanan dan minuman periode 2016-2020. Hasil analisis menunjukkan adanya pengembalian yang berlawanan dan bernilai rendah.

Tidak adanya hubungan yang signifikan antara variabel *price to book value* terhadap *return* saham hal tersebut menunjukkan bahwa variabel ini tidak mempengaruhi keputusan investor dalam membuat keputusan dalam investasi. Hal tersebut disebabkan takutnya investor membeli saham dengan harga yang rendah yang nantinya berakibat harga saham di masa yang akan datang akan semakin menurun, sehingga akan mempengaruhi tingkat pengembalian (*return*) perusahaan. Atau mungkin disebabkan karena adanya isu-isu negatif dari perusahaan-perusahaan tersebut, sehingga investor takut untuk investasi jangka panjang dan melakukan investasi jangka pendek.

c. Pengaruh *Earnings Per Share* dan *Price to Book Value* Terhadap *Return Saham*.

Hipotesis 3 : *Earnings Per Share* dan *Price to Book Value* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

Dilihat dari hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa *Earning Per Share* dan *Price to Book Value* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Karena nilai sig menunjukkan angka 0,670 yang lebih dari 0,050. yang berarti **hipotesis 3 ditolak**.

4. KESIMPULAN

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap *Return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hasil yang ditunjukkan pada analisis regresi linier berganda pada *software* SPSS 25. Disimpulkan bahwa:

Earning Per Share berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return* saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa **hipotesis 1 ditolak**.

Price to Book Value berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return* saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa **hipotesis 2 ditolak**.

Earning Per Share dan *Price to Book Value* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa **hipotesis 3 ditolak**.

SARAN DAN REKOMENDASI

Adapun saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil analisis yang lebih baik, yaitu:

Peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan rasio-rasio lainnya, seperti rasio *profitabilitas*, *solvabilitas*, *dividen payout ratio* dan rasio lainnya. Peneliti selanjutnya hendaknya memperluas indeks penelitian dan periode penelitian yang lebih lama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada proyek KDM (Kerjasama Dosen Mahasiswa), Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT), yang memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi mahasiswa dan penerbitan.

REFERENSI

- Ang, R. (1997) Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (*The Intelligent Guide To Indonesian Capital Market*). Mediasoft Indonesia. Jakarta.
- Arista, D. dan Astohar (2012) "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI periode tahun 2005-2009)," *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 3(1), hal. 1–15.
- Bukit, I. N. H. dan Anggono, I. A. H. (2013) "The Effect of Price to Book Value (PBV), Dividend Payout Ratio (DPR), Return on Equity (ROE), Return on Asset (ROA), and Earning Per Share (EPS) Toward Stock Return of LQ 45 for the Period of 2006-2011," *Review of Integrative Business and Economics Research*, 2(2), hal. 22–44.
- Daniswara, H. P. dan Daryanto, W. M. (2019) "Earning Per Share (EPS), Price Book Value (PBV), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), and Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Effect on Stock Return," *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 20(1), hal. 11–27.
- Darmaji, T. dan Fakhruddin (2012) *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2012) *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: ALFABETA.
- Ghozali, I. (2005) *Aplikasi Analisis Multivarite Dengan SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivarite Dengan SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hermi, H. dan Kurniawan, A. (2011) "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010," *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, hal. 83.
- Hidayat, T. (2010) *Buku Pintar Investasi*. Jakarta: Media Karta.
- Husnan, S. (2005) *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMD YKPN.
- Jogiyanto (2009) *Teori Potofolio dan Anilisis Investasi*. Yogyakarta: PT. BPFE Yogyakarta.
- Jogiyanto, H. (2010) *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: PT. BPFE Yogyakarta.
- Mahardika, I. dan Artini, L. (2017) "Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(4), hal. 255255.
- Majid, M. S. A. dan Benazir (2015) "An Indirect Impact of the Price to Book Value to the Stock Returns: An Empirical Evidence from the Property Companies in Indonesia," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 17(2), hal. 91–96.
- Mayuni, I. A. I. dan Suarjaya, G. (2018) "Pengaruh Roa, Firm Size, Eps, Dan Per Terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur Di Bei," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(8), hal. 4063.

- Muhammad, N. dan Scrimgeour, F. (2014) “*Stock Return and Fundamentals in the Australian Market,*” *Asian Journal of Finance & Accounting*, 6(1).
- Najmiah et al. (2014) “Pengaruh *Price Earning Ratio, Price to Book Value Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity* dan *Size* ter *Return Saham* Periode *Bullish* (Survei Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2007),” e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume: 2 No. 1 Tahun 2014).
- Paryanto, P. dan Sumarsono, N. D. (2018) “*the Effect of Financial Performance of Companies on Share Return in Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Year 2014 -2016,*” *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 1(01).
- Sugiyono (2008) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV Bandung.
- Tandelilin, E. (2001) *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPF.
- Tryfino (2009) *Cara cerdas Investasi Saham*. Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Wijesundera, A. A. V. I. et al. (2016) “*Predictability of stock returns using financial ratios: empirical evidence from Colombo stock exchange,*” *Kelaniya Journal of Management*, 4(2), hal. 44.
- Wild, J. J. (2005) *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Salemba Empat.